

## ABSTRACT

Maria Stevany (01043170010)

### **ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA AS SUNNI RESISTANCE MOVEMENT AGAINST IRAQ GOVERNMENT 2003-2006**

(xiv + 109 pages: 2 figures 3 appendices)

**Keywords:** Iraq, ISIS, terrorism, Sunni, Shia, resistance movement, US Invasion 2003, Iraq government 2003-2006, sectarianism, identity, idea

The year 2003 was a momentous year for Iraq. The decades-long tenure of Saddam Hussein was overthrown, and the country witnessed the long-underprivileged majority rise to power, while the long-favoured minority was excluded. The year was started with US Invasion and the resultant new Iraq Government. The rise of the new government that spanned from 2003 to 2006, throughout the CPA's reign, transition period, and the first full-term government, had an enormous impact in the marginalization of Sunni communities in Iraq. That marginalization led to Sunni resistance movement that eventually developed and produced ISIS in 2006. This research aims to explain deeper the factors of Sunni resistance movement, using the theoretical framework of constructivism, discerning how identity and ideas shaped the resistance movement and how the resistance movement ultimately developed into ISIS. The research utilizes illustrative analysis technique and qualitative approach that deeply elaborates the what about of Iraq Government 2003 to 2006 that gave rise to Sunni resistance movement and later ISIS by applying the theory of constructivism. The research concludes that marginalization during Iraq Government 2003-2006 had formed Sunnis' identity as an underprivileged minority and further strengthened by "self" and "other" dichotomy between Sunnis and Shiites. Schism between Sunnis and Shiites was also encouraged by sectarian hatred in the middle east, particularly the role of neighboring countries, Saudi Arabia and Iran, and was also influenced by the democratization program initiated by the US. Sunni resistance movement against Iraq Government 2003-2006 was driven by Sunnis' identity-informed interest to be included and to obtain favorable treatment from Iraq Government 2003-2006. Identity and ideas also play a vital role in explaining Sunni resistance movement as well as its development into ISIS. The shared identity and ideas between Iraqi Sunnis and ISIS towards Iraq Government 2003-2006 gave Sunnis and ISIS a common cause and common enemy in their resistance movement. Identity and Ideas ultimately united and sustained their cooperation.

**References:** 12 books (2002-2015) + 35 journals + 3 government documents + 18 non-governmental publications + 19 internet sources

## ABSTRAK

Maria Stevany (01043170010)

### **ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA SEBAGAI GERAKAN PERLAWANAN SUNNI TERHADAP PEMERINTAHAN IRAK 2003-2006** (xiv + 109 halaman: 2 ilustrasi, 3 lampiran)

**Kata kunci:** Irak, ISIS, Terorisme, Sunni, Shia, gerakan perlawanan, invasi AS 2003, pemerintahan Irak 2003-2006, sektarianisme, identitas, ide

Tahun 2003 menjadi tahun yang sangat menentukan bagi Irak. Pemerintahan Saddam Hussein yang telah berjalan selama banyak dekade digulingkan dan Irak menyaksikan Shia yang selama ini terasingkan berkuasa, sementara Sunni yang selama ini berkuasa, terasingkan. Tahun tersebut dimulai dengan invasi AS dan kenaikan pemerintahan Irak yang baru. Kenaikan pemerintahan baru tersebut yang berjalan selama 2003 hingga 2006, sepanjang pemerintahan CPA, periode transisi, dan pemerintahan empat tahun pertama, memiliki dampak yang besar dalam marginalisasi komunitas Sunni di Irak. Marginalisasi tersebut berujung pada gerakan perlawanan Sunni yang akhirnya berkembang dan melahirkan ISIS pada tahun 2006. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan lebih dalam faktor dari gerakan perlawanan Sunni terhadap pemerintahan Irak 2003-2006 dengan kerangka teori konstruktivisme, menyorot bagaimana identitas berpengaruh dalam gerakan perlawanan Sunni tersebut dan bagaimana gerakan perlawanan Sunni dapat berkembang menjadi ISIS. Dengan teknik analisis ilustratif dan pendekatan kualitatif, penelitian ini menjelaskan secara mendalam mengenai kenaikan ISIS dengan mengaplikasikan teori konstruktivisme. Penelitian ini menunjukkan bahwa marginalisasi selama Pemerintahan Irak 2003-2006 membentuk identitas Sunni sebagai kaum minoritas yang diasingkan dan diperkuat dengan dikotomi “diri” dan “lain” antara Sunni dan Shiah. Perpecahan Sunni dan Shiah juga didorong oleh kebencian sektarianisme di Timur Tengah, terutama peran negara tetangga, Saudi Arabia and Iran, dan juga dipengaruhi oleh program demokratisasi AS di Irak. Gerakan perlawanan Sunni terhadap Pemerintahan Irak 2003-2006 didorong oleh kepentingan Sunni untuk mendapatkan tempat dan perlakuan yang baik dari Pemerintahan Irak 2003-2006. Peran Identitas dan Ide juga menjadi vital dalam menjelaskan gerakan perlawanan Sunni serta perkembangannya menjadi ISIS. Kesamaan identitas dan ide antara Sunni dan ISIS memberikan tujuan serta musuh yang sama dalam gerakan perlawanan mereka. Identitas dan ide akhirnya menyatukan serta memperkuat kerjasama mereka.

**Referensi:** 12 buku (2002-2015) + 35 jurnal + 3 dokumen pemerintah + 18 publikasi non-pemerintah + 19 sumber daring